

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional merupakan usaha nyata yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Pembangunan nasional ini dilaksanakan secara bertahap melalui berbagai bidang. Salah satu bidang yang penting adalah bidang Pendidikan. Melalui bidang pendidikan, pembangunan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Negara Indonesia, karena merupakan salah satu usaha pemberian pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh pendidik atau guru kepada anak didik dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam semua lingkungan sepanjang hidup. Pada hakekatnya, pendidikan merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk kecakapan sikap maupun keterampilan dalam melakukan sesuatu kegiatan tertentu.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Pasal 3 UU RI No 20/2003).

Selain itu, belajar juga merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting dalam pendidikan. Belajar merupakan suatu proses yang mencakup tiga komponen yaitu input, proses dan output. Input sebagai masukan biasanya terdiri dari siswa, materi pembelajaran, sarana dan fasilitas pembelajaran, guru, kurikulum dan manajemen yang berlaku disekolah tersebut. Sedangkan proses terdiri dari strategi pembelajaran, media instruksional, cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Output merupakan hasil dari proses belajar yaitu prestasi (Nurhidaya, 2009)

Prestasi belajar merupakan penilaian aktivitas belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai peserta didik dalam periode tertentu, Tirtonegoro (dalam Slameto, 2010:27). Dalam hal ini, prestasi belajar siswa dalam jangka waktu tertentu dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh setelah evaluasi pembelajaran dilakukan dan hal itu dibuktikan dengan hasil raport siswa. Peningkatan prestasi belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Aspek eksternal di antaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas belajar yang memadai, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak dan keunikan personal individu anak.

Salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembang kinerja dalam pekerjaan, disekolah dan dalam situasi antar pribadi. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengelola informasi (DePorter & Hernacki, 2003:110). Gaya belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar serta kualitas pendidikan. Menurut DePorter & Hernacki (2003:113) gaya belajar terbagi tiga yaitu gaya belajar visual melalui apa yang dilihat, gaya belajar auditorial melalui apa yang di dengar dan gaya belajar kinestetik melalui gerakan dan sentuhan.

Tetapi dalam kenyataannya, setiap orang memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun kebanyakan orang memiliki satu gaya belajar yang lebih mendominasi. Maka dari itu, individu harus menyadari salah satu gaya belajar yang mendominasi dirinya sehingga bisa dijadikan kelebihan untuk dikembangkan dalam meraih prestasi belajar.

Dari hasil pengalaman lapangan peneliti bahwa beberapa siswa memiliki prestasi yang rendah yaitu dengan nilai rata-rata dibawah standar yang telah ditetapkan dan hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh gaya belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang :

**“Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas diambil beberapa masalah yang muncul terkait dengan prestasi belajar siswa, yaitu :

- 1) Siswa yang tidak mengenali gaya belajar mereka sendiri
- 2) Kenyataan dilapangan bahwa para guru kurang menyadari adanya gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi atas dua, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis untuk dapat memperbanyak kajian tentang Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Sedangkan manfaat praktis yakni:

- a. Bagi Siswa: Dengan mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan niat dalam diri mereka agar hasilnya memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan semua pihak, baik pihak sekolah, orang tua maupun penulis dan terutama untuk diri mereka sendiri.
- b. Bagi SMP Negeri 1 Batudaa : Dengan mengetahui hubungan Gaya Belajar dengan prestasi belajar, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
- c. Bagi Guru: Sebagai masukan dalam mengelolah dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajarannya. Selain itu, agar lebih memberikan perhatian yang lebih pada siswa-siswanya dan lebih menjalin kerja sama dengan orang tua siswa.
- d. Bagi Penulis : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang diteliti.